



RENCANA STRATEGIS

RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI

TAHUN 2016-2021



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI
TAHUN 2017



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
RUMAH SAKIT JiWA KALAWA ATEI**

Jln. Trans Palangka Raya – Kuala Kurun Km. 16 Desa Bukit Rawi
Telepon (0536)3221151, (0536)3225521, Fax : (0536)3221151
email : rsj_kalawaatei@yahoo.co.id
KALIMANTAN TENGAH

KEPUTUSAN

**DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA KALAWA ATEI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NOMOR : 578 /RSJKA/VIII/2017**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT JiWA KALAWA ATEI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2016-2021**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA KALAWA ATEI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

- Menimbang : bahwa untuk menindaklanjuti ketentuan Diktum KETIGA Keputusan Gubernur Nomor 188.44/249/2017 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 perlu Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah tentang Penetapan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 34);
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 76);
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 (Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 Nomor 88);
17. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015 (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014 Nomor 18);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU** : Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021, sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan dari bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 sebagaimana Diktum Pertama merupakan landasan bagi unit kerja di Lingkungan RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dalam melaksanakan Program dan Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 dijadikan bahan acuan dalam evaluasi kinerja RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada Tanggal 30 Agustus 2017

Direktur Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
Provinsi Kalimantan Tengah



dr. SUYUTI SYAMSUL, Mp.PM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680807 200003 1 006

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :

1. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
2. Kepala Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
3. Inspektur Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya, atas tersusunnya Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 - 2021.

Rencana Startegis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 - 2021 merupakan rumusan pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran, strategi, kebijakan Program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan yang akan menjadi pedoman dalam penyiapan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah selama 5 (lima) tahun kedepan.

Sebagai komitmen bersama dalam proses pencapaian harapan dimasa yang akan datang, hendaknya Rencana Strategis ini menjadi arah dan pedoman dalam merumuskan kebijakan, monitoring dan evaluasi, pelaksanaan kegiatan bagi semua stakholder perkebunan serta memberikan motivasi peningkatan kinerja bagi para karyawan dan karyawan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

DIREKTUR RSJ KALAWA ATEI
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



dr. SUYUTI SYAMSUL, MpPM
NIP. 19680807 200003 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB 2 GAMBARAN PELAYANAN SKPD	6
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSJ Kalawa Atei	6
2.1.1 Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan	7
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	8
2.2. Sumber Daya RSJ Kalawa Atei	13
2.3. Kinerja Pelayanan SKPD	20
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan RSJ Kalawa Atei	23
BAB 3 ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	29
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Kalawa Atei	29
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih	31
3.3. Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI	33
3.4. Penentuan Isu-isu Strategis	35
BAB 4 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	37
4.1. Visi dan Misi RSJ Kalawa Atei Prov. Kalteng	37
4.2. Tujuan dan Sasaran RSJ Kalawa Atei Prov. Kalteng.....	39
4.3. Strategis dan Kebijakan RSJ Kalawa Atei	45

BAB 5	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	48
5.1.	Program Prioritas	48
BAB 6	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	57
6.1.	Indikator Kinerja	57
BAB 7	PENUTUP	60

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Komposisi Pegawai Beradarkan Kualifikasi Pendidikan	II-13
Tabel 2.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan	II-14
Tabel 2.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional	II-14
Tabel 2.4	Sarana Gedung RSJ Kalawa Atei.....	II-15
Tabel 2.5	Peralatan Medis dan Penunjang RSJ Kalawa Atei.....	II-15
Tabel 2.6	Peralatan Kantor RSJ Kalawa Atei	II-17
Tabel 2.7	Peralatan Gizi RSJ Kalawa Atei	II-17
Tabel 2.8	Peralatan IPS-RS RSJ Kalawa Atei	II-17
Tabel 2.9	Alat Transportasi RSJ Kalawa Atei	II-18
Tabel 2.10	Peralatan Komunikasi RSJ Kalawa Atei	II-18
Tabel 2.11	Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran RSJ Kalawa Atei Tahun 2011-2015	II-20
Tabel 2.12	Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Dana Alokasi Khusus RSJ Kalawa Atei	II-20
Tabel 2.13	Jumlah Kunjungan Pasien pada Layanan yang Ada RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013- 2015	II-21
Tabel 2.14	Target Pendapapan Asli Daerah dan Realisasi RSJ Kalawa Atei Tahun 2011 s.d. 2015.....	II-22
Tabel 2.15	Persentase Jenis Pembiayaan Pasien RSJ Kalawa Atei Tahun 2013 s.d. 2015	II-23
Tabel 4.1	Indikator dan Target Sasaran Renstra Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah	IV-42
Tabel 4.2	Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah	IV-46
Tabel 5.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikator RSJ Kalawa Atei	V-52
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Umum (IKU) Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Tahun 2016-2021	VI-57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Struktur Organisasi RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah II-12
Gambar 2.2	Jumlah Kunjungan Pasien RSJ Kalawa Atei Tahun 2013-2015 II-22

Bab 1 PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial pada suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Kalimantan Tengah khususnya yang sejahtera merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dimana kesehatan merupakan unsur kesejahteraan. Undang-Undang Kesehatan Jiwa Nomor 8 tahun 2014 menjamin masyarakat Indonesia untuk memperoleh akses pelayanan kesehatan jiwa dengan mewajibkan di setiap Provinsi di Indonesia wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) Rumah Sakit Jiwa di setiap Provinsi.

Pada tahun 2000, empat belas tahun yang lalu di Kalimantan Tengah telah dibentuk sarana pelayanan kesehatan Jiwa berupa Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Kota Palangka Raya untuk melayani masyarakat di Kalimantan Tengah terhadap kebutuhan akan pelayanan kesehatan jiwa. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat Kalimantan Tengah terhadap pelayanan kesehatan jiwa yang memerlukan sarana Rumah Sakit Jiwa untuk merawat pasien gangguan jiwa, penderita penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif lainnya (napza), dan untuk kepentingan sarana pendidikan Ilmu Kedokteran Jiwa bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya dan mahasiswa keperawatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan serta sebagai sarana rumah sakit rujukan kesehatan jiwa di Kalimantan Tengah maka keberadaan Rumah Sakit Jiwa di Kalimantan Tengah menjadi prioritas, yang mendesak dan strategis. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 18 Tahun 2012 di tetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sebagai peningkatan Balai Kesehatan



Jiwa Masyarakat Kalawa Atei yang dilanjutkan dengan perubahan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2014.

Sesuai perkembangan yang terjadi saat ini RS Jiwa Kalawa Atei adalah institusi sarana pelayanan kesehatan khusus jiwa milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang baru dibentuk dan baru dibangun di desa Bukit Rawi yang tidak hanya berfungsi sosial tetapi juga berfungsi untuk pendidikan dan yang berupaya mengoptimalkan pendapatannya dengan upaya melengkapi, meningkatkan, dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Sesuai amanat Permendagri 54 Tahun 2010 pasal 89 mengenai penyusunan Rancana Strategis SKPD yang menyatakan bahwa setiap SKPD harus menyusun Rencana Strategis. Untuk mencapai tujuan dan untuk melaksanakan fungsi RS Jiwa Kalawa Atei diperlukan perencanaan secara sistematis dan berkesinambungan yang diwujudkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) RSJ Kalawa Atei.

Renstra RSJ Kalawa Atei adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan RSJ Kalawa Atei, yang disusun sesuai tugas dan fungsi RSJ Kalawa Atei serta berpedoman kepada Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional di Bidang Kesehatan yaitu ***Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana : Peningkatan/Pengembangan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei***. Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021. Selain menjabarkan visi, misi, dan program Gubernur juga mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana dan Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Tahun 2016-2021 dilakukan berdasarkan pada beberapa peraturan, perundangan antara lain seperti :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5657);
4. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Saki;
8. Undang-undang Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35 tahun 2013 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005 – 2025;



17. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah;
18. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 – 2021 (Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 Nomor 88);
19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra RSJ Kalawa Atei Tahun 2016-2021 adalah sebagai dasar bagi seluruh aparatur di RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatan kesehatan jiwa selama jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tujuan penyusunan Renstra RSJ Kalawa Atei adalah :

- a. Mengetahui kinerja RSJ Kalawa Atei dimasa lalu, permasalahan dan isu-isu strategis, sasaran strategis dan bagaimana upaya pencapaiannya dalam lima tahun mendatang;
- b. Memandu perencanaan pembangunan kesehatan jiwa yang berkelanjutan;
- c. Sebagai instrumen bagi pihak-pihak yang bertugas melaksanakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi program dan kegiatan;
- d. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD setiap tahun.



1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021, disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; berisi tentang Latar Belakang, Tujuan, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan SKPD; berisi Gambaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah, Sumber daya, Kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB III Isu-Isu Strategis; berisi permasalahan dan isu strategis yang akan dihadapi, berdasarkan evaluasi, analisis dan prediksi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD.

BAB IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan; berisi visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Tengah Tahun 2016–2021.

BAB V Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan pendanaan Indikatif; berisi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VI Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD; berisi mengenai Indikator Kinerja, Kondisi Awal Kinerja, dan Kondisi Akhir Kinerja yang berhubungan dengan indikator kinerja daerah dalam RPJMD.

BAB VII Penutup

Bab 2 GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah awalnya bernama *Pusat Konsultasi Kesehatan Jiwa Masyarakat* (tahun 2000). Kemudian menjadi Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Kalawa Atei (Tahun 2003) sebagai UPT dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2013 Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 18 Tahun 2012 tanggal 17 september 2012 tentang Pembentukan UPT Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Kemudian melalui Perda Nomor 10 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSJ Kalawa Atei dan Pergub Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas pokok, Fungsi dan Uraian Tugas RSJ Kalawa Atei, maka Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei menjadi SKPD tersendiri.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSJ Kalawa Atei

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 mengenai pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, dibentuklah susunan struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan tugas-tugas pokok. Tugas pokok Rumah Sakit adalah ***melaksanakan upaya kesehatan jiwa secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dengan upaya peningkatan kesehatan lainnya serta pencegahan penyakit kejiwaan.***

Dari tugas-tugas pokok tersebut dapat diketahui fungsi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, antara lain sebagai berikut

1. penyelenggaraan pelayanan medik;
2. penyelenggaraan pelayanan penunjang medik;
3. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa rujukan;
5. penyelenggaraan rehabilitasi korban narkoba dan zat adiktif lainnya;
6. penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;



7. penyusunan program dan pelaksanaan rekam medis;
8. penyelenggaraan urusan ketatausahaan; dan
9. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penelitian kesehatan jiwa bagi institusi dan organisasi profesi yang membutuhkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan dari semua pihak yang terkait.

2.1.1. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah membentuk susunan kepegawaian sebagai berikut:

1. **Direktur**
2. **Bagian Administrasi dan Keuangan**, terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Program.
3. **Bidang-bidang**; terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :
 - a. Bidang Pelayanan Medis
 - Seksi Rawat Inap; dan
 - Seksi Rawat Jalan, Intensif dan Darurat.
 - b. Bidang Pelayanan Penunjang Medis
 - Seksi Sarana dan Prasarana; dan
 - Seksi Penunjang Diagnostik dan Terapi.
 - c. Bidang Keperawatan
 - Seksi Sarana dan Tenaga Keperawatan; dan
 - Seksi Mutu dan Asuhan Keperawatan.
4. **Kelompok Jabatan Fungsional.**
5. **Satuan Pemeriksaan Internal.**
6. **Instalasi.**
7. **Komite Medik.**
8. **Komite Keperawatan.**
9. **Staf Medik Fungsional.**



2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi bagian, bidang, Kelompok Jabatan Fungsional, Satuan Pemeriksaan Internal, Instalasi, Komite Medik, Komite Keperawatan, dan Staf Medik Fungsional Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah adalah masing-masing sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Dari susunan struktur organisasi yang telah terbentuk diatas maka di setiap bagian, bidang, Kelompok Jabatan Fungsional, Satuan Pemeriksaan Internal, Instalasi, Komite Medik, Komite Keperawatan, dan Staf Medik Fungsional Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah memiliki tugas pokok yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) **Bagian Administrasi dan Keuangan;** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan penyelenggaraan urusan ketatausahaan, penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan, organisasi dan penyusunan program dan ketatalaksanaan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.
- 2) **Bidang Pelayanan Medis;** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan, pemanfaatan dan pemantauan sarana dan prasarana serta evaluasi pelayanan rawat inap dan rawat jalan.
- 3) **Bidang Penunjang Medis;** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perencanaan kebutuhan dan logistik penunjang serta penunjang diagnostik dan terapi, inventarisasi dan pemeliharaan fasilitas penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi.
- 4) **Bidang Keperawatan;** mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan penyediaan dan pemenuhan sarana dan tenaga keperawatan serta menyelenggarakan pembinaan etika, mutu dan asuhan keperawatan.
- 5) **Kelompok Jabatan Fungsional;** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas RSJ Kalawa Atei. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan



kebutuhan dan beban kerja. Jenis Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- 6) Satuan Pemeriksaan Internal;** adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan internal RSJ Kalawa Atei. Satuan Pemeriksaan Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Satuan Pemeriksaan Internal dibentuk dan ditetapkan oleh Direktur, dengan susunan organisasi berdasarkan kebutuhan untuk masa kerja paling lama 3 (tiga) tahun. Satuan Pemeriksaan Internal bertugas :
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap pengelolaan sumberdaya RSJ Kalawa Atei, sumberdaya manusia, keuangan dan logistik, sarana dan prasarana medik dan penunjang medik, maupun program lain dalam kaitannya dengan pelayanan RS Jiwa Kalawa Atei;
 - Melakukan evaluasi, laporan dan rekomendasi dari hasil pemeriksaan kepada Direktur RSJ Kalawa Atei sebagai bahan pengambilan keputusan guna kelancaran pelayanan RSJ Kalawa Atei.
- 7) Instalasi;** merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di RSJ Kalawa Atei. Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional. Instalasi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya serta berkoordinasi dengan Bidang pelayanan Medis, Bidang Penunjang Medis dan Bidang Keperawatan. Kepala Instalasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa
- 8) Komite Medik;** merupakan kelompok kelompok tenaga medis yang keanggotaannya terdiri dari Staf Medik Fungsional. Komite Medik berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Komite Medik dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur dengan susunan organisasi berdasarkan kebutuhan untuk masa kerja paling lama 3 (tiga) tahun. Komite Medik mempunyai tugas membantu Direktur Rumah Sakit Jiwa dalam hal :
- menyusun Standar Pelayanan Medik, dan memantau pelaksanaannya;
 - memantau pelaksanaan tugas tenaga medis;
 - melaksanakan pembinaan etika profesi;
 - mengatur kewenangan profesi anggota staf medis fungsional; dan



- mengembangkan program pelayanan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan bidang medis.

9) Komite Keperawatan; merupakan kelompok profesi dengan kompetensi perawat/perawat jiwa yang anggotanya terdiri dari perawat. Komite Keperawatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Komite Keperawatan mempunyai tugas :

- Menyusun standar keperawatan jiwa;
- Melaksanakan pembinaan asuhan keperawatan jiwa; dan
- Melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.

10) Staf Medik Fungsional; merupakan kelompok dokter yang bekerja di instalasi dalam jabatan fungsional dan bertanggung jawab kepada Ketua Komite Medik. Staf Medik Fungsional mempunyai tugas melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit kejiwaan, peningkatan dan pemulihan kesehatan jiwa, penyuluhan kesehatan jiwa, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan.

2. Tugas Pokok

Dari tugas pokok yang sudah dijabarkan diatas masing-masing Bagian, dan Bidang memiliki fungsi sebagai berikut:

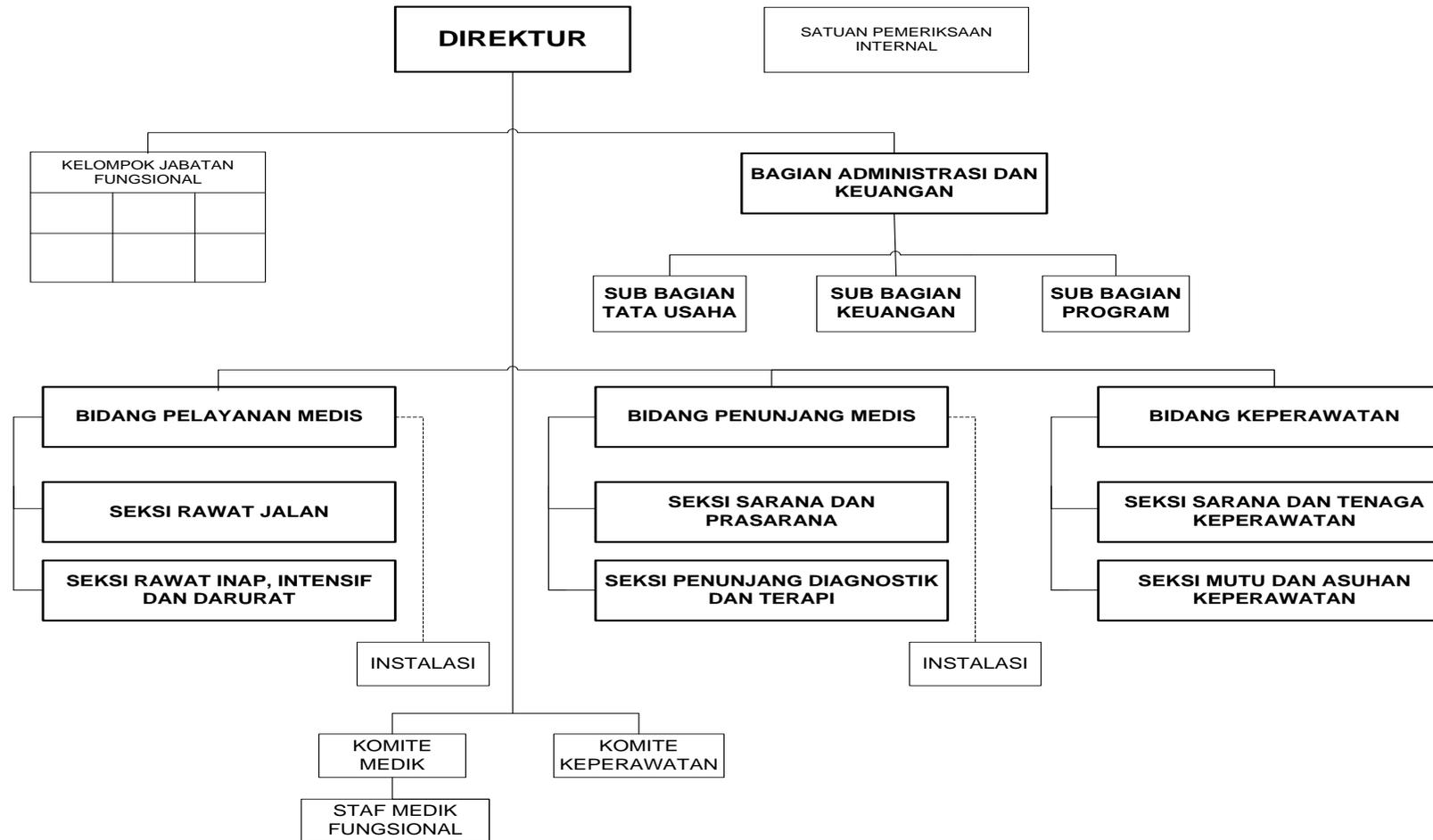
1) Bagian Administrasi dan Keuangan; mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran RSJ Kalawa Atei;
- b. Pengumpulan data, pelaksanaan analisa dan evaluasi serta pelaporan kegiatan RSJ Kalawa Atei;
- c. Pengelolaan urusan keuangan dan aset;
- d. Pengelolaan urusan tata usaha, kepegawaian dan urusan rumah tangga;
- e. Pelaksanaan penataan organisasi, tatalaksana dan analisis jabatan;
- f. Penyelenggaraan kehumasan dan protokol;
- g. Penyiapan bahan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Rumah Sakit Jiwa;
- h. Pengorganisasian pengamanan dan keamanan RSJ Kalawa Atei; dan



- i. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- 2) Bidang Pelayanan Medis;** mempunyai fungsi sebagai berikut :
- a. Pengoordinasian dan pengendalian penyelenggaraan rawat inap;
 - b. Pengoordinasian dan pengendalian penyelenggaraann rawat jalan, intensif dan darurat;
 - c. Pemantauan pemanfaatan sarana dan prasarana rawat inap;
 - d. Pemantauan pemanfaatan sarana dan prasarana rawat jalan;
 - e. Pelaksanaan evaluasi pelayanan rawat inap; dan
 - f. Pelaksanaan evaluasi pelayanan rawat jalan.
- 3) Bidang Penunjang Medis;** mempunyai fungsi sebagai berikut :
- a. Perencanaan kebutuhan logistik penunjang medis, serta penunjang diagnostik dan terapi;
 - b. Pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi;
 - c. Pemeliharaan fasilitas penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi; dan
 - d. Pengawasan pemanfaatan penunjang medis dan non medis serta penunjang diagnostik dan terapi.
- 4) Bidang Keperawatan;** mempunyai fungsi sebagai berikut :
- a. pengoordinasian dan pembinaan penyediaan sarana, prasarana dan fasilitas kegiatan keperawatan;
 - b. pengoordinasian dan pembinaan penyediaan pemenuhan tenaga keperawatan;
 - c. pembinaan mutu dan menegakkan etika profesi keperawatan; dan
 - d. pembinaan penyelenggaraan asuhan keperawatan.

Gambar 2.1
STRUKTUR ORGANISASI RSJ KALAWA ATEI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH





2.2 Sumber Daya RSJ Kalawa Atei

Berdasarkan susunan kepegawaian yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah guna menunjang tugas dan fungsinya saat ini sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia pada Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah diklasifikasikan kedalam jenjang minimal SLTA/Sederajat atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan jenjang paling puncak yaitu jenjang Sarjana S2. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat di tabel 2.1

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah		Total	Ket
		L	P		
1	Dokter Spesialis Jiwa	0	1	1	
2	Dokter Umum	3	7	10	
3	Dokter Gigi	0	1	1	
4	Apoteker	2	1	3	
5	Psikolog Klinis	0	2	2	
6	Sarjana (S-2)	1	3	4	
7.	Sarjana (S-1)	4	9	13	
8.	Diploma Empat (D.IV)	0	3	3	
9.	Diploma Tiga (D.III)	12	8	20	
10.	SLTA/Sederajat	15	12	27	
	Jumlah	37	47	84	

Jumlah 84 orang pegawai yang ada di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei 60 orang adalah PNS dan 24 orang Pegawai Tidak Tetap/Kontrak. Dari jumlah pegawai sebanyak 60 karyawan ini kemudian ditentukan komposisi pegawai berdasarkan pangkat golongan. Pangkat golongan yang memiliki angka minoritas adalah golongan IV/b dengan jabatan Pembina Tingkat I sebanyak 1 orang.



Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah		Total	Ket
		L	P		
1	II/a Pengatur Muda	2	0	2	
2	II/b Pengatur Muda Tk. I	1	2	3	
3	II/c Pengatur	8	6	14	
4	II/d Pengatur Tk. I	2	1	3	
5	III/a Penata Muda	1	4	5	
6	III/b Penata Muda Tk.I	5	6	11	
7	III/c Penata	0	6	6	
8	III/d Penata Tk. I	5	5	10	
9	IV/a Pembina	1	4	5	
10	IV/b Pembina Tk. I	0	1	1	
	Jumlah	25	35	60	

Komposisi pegawai berdasarkan jabatan struktural dan fungsional untuk menentukan seberapa besar tanggung jawab yang diemban pegawai. Seperti kita lihat di tabel 2.3 jabatan eselon II.b adalah jabatan tertinggi yang ada di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

Tabel 2.3.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No	Struktur dan Fungsional	Jumlah		Total
		L	P	
1	Eselon II.B	0	1	1
2	Eselon III.A	1	3	4
3	Eselon IV.A	3	2	5
4	Fungsional	18	21	39
5	Non Struktural / Fungsional	4	6	10
	Jumlah	26	34	60

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah. Sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah berasal dari APBD.

a. Lahan dan Bangunan

Luas tanah RSJ Kalawa Atei seluas 36.675 M². Dengan luas tanah yang demikian masih belum memadai untuk bangunan rumah sakit khusus jiwa.



Bangunan yang ada masih menggunakan gedung asal dan pembangunan gedung baru terus berlangsung beberapa tahun ke ke depan. Adapun bangunan yang telah ada yaitu :

Tabel 2.4
Sarana Gedung RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Gedung IGD	1	unit	*)	
2.	Gedung Gizi/Dapur	1	unit		
3.	Gedung Laundry	1	unit		
4.	Gedung Laboratorium	1	unit		
5.	Gedung Rawat Inap Intensif	1	unit		
6.	Gedung Pemulasaran Jenazah	1	unit		
7.	Gedung Bangsal Rawat Inap Kelas III (laki-laki & perempuan)	2	unit		
8.	Pengolahan Limbah/IPAL	1	unit		

*) Kondisi tahun 2015 ruang poliklinik rawat jalan, psikologi, rekam medik dan administrasi menggunakan ruangan IGD.

b. Peralatan Medis dan Penunjang

Peralatan medis dan penunjang yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5
Peralatan Medis dan Penunjang RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Tempat Tidur	49	buah	45	4
2.	Matras	49	buah		
3.	Blender Obat	1	buah		
4.	Patient monitor	1	buah		
5.	Suction Pump	1	buah		
6.	Infus pump	1	buah		
7.	Syringe pump	1	buah		
8.	Tensimeter mobile	4	buah		
9.	Tensimeter desk	4	buah		
10.	Neubelizer	1	buah		
11.	Examination lamp	2	buah		
12.	Sterilizator	1	buah		
13.	Diathermy	1	buah		
14.	Lemari instrumen	1	buah		
15.	ECT monitor with EEG	1	set		
16.	Vena sectio set	1	set		
17.	Minor basic set	1	set		
18.	Tracheostomy set	1	set		
19.	Pispot wanita	2	buah		
20.	Pispot pria	2	buah		
21.	Pot urine	1	buah		



22.	Kursi roda	2	buah		
23.	Instrumen cabinet	1	buah		
24.	Instrumen trolley	3	buah		
25.	Stress analyzer	1	unit		
26.	Needle & Syringe	2	unit		
27.	Minor surgery	2	set		
28.	Ambubag dewasa	2	unit		
29.	Diagnostic set	2	unit		
30.	Instrumen tray	4	buah		
31.	Instrumen table	1	buah		
32.	Infus stand	9	buah		
33.	Sterilisator kering	2	buah		
34.	Examination lamp	2	buah		
35.	Regulator oksigen 500 Ltr	3	buah		
36.	X-Ray film vie	1	buah		
37.	Urinal laki-laki	3	buah		
38.	Bedpan ST 4 tutup	4	buah		
39.	Bengkok 25 cm	6	buah		
40.	Bak instrumen	2	buah		
41.	Bak instrumen K	2	buah		
42.	Tbungue stapel	4	buah		
43.	Homer neurologi	3	set		
44.	Sonde lambung D	6	buah		
45.	Korentang	3	buah		
46.	Gunting verban	4	buah		
47.	Doek stril bar	1	buah		
48.	Mortal + stmpr 15	3	buah		
49.	Mortal + stmpr 21	2	buah		
50.	TB+BB	2	buah		
51.	Spygamter dewasa	2	buah		
52.	Spygamter anak	1	buah		
53.	Neo calor set	1	buah		
54.	UV room sterilisasi	2	buah		
55.	Brankar	4	buah		
56.	Tabung Oksigen 2500 Ltr	4	buah		
57.	Blender obat	1	set		
58.	Oksigen Concentrator	3	buah		
59.	Fixation bed	2	buah		

c. Peralatan Kantor

Peralatan kantor yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.6
Peralatan Kantor RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Mesin Ketik Manual	1	buah	√	
2.	Komputer	4	buah	√	
3.	Televisi	5	buah	√	
4.	Mesin Fotocopy Portable	1	buah	√	
5.	LCD	1	buah	√	
6.	Laptop	3	buah	√	
7.	Printer Dotmatrik	1	buah	√	
8.	Printer Laser	8	buah	√	
9.	Printer Deskjet	5	buah	√	
10.	Brankas	1	buah	√	
11.	Layar proyektor	1	set	√	
12.	Wireless Amplifer TOA	1	buah	√	

d. Peralatan Gizi

Peralatan Gizi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Peralatan Gizi RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kompur LPG	2	set	√	
2.	Tabung LPG	4	buah	√	
3.	Rice Cooker	1	buah	√	
4.	Kulkas	2	buah	√	
5.	Frezer	1	buah	√	
6.	Exhause fan	2	set	√	

e. Peralatan IPS-RS

Peralatan IPS-RS yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8
Peralatan IPS-RS RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Mesin Cuci kap. 30kg				
2.	Mesin Cuci Electrolux kap. 5kg				
3.	Mesin Pengering kap. 5kg				
4.	Solahart				
5.	AC	3	Buah	√	
6.	Generator	1	set	√	
7.	Pompa Air Hidrofur				
8.	Pompa Air Bersih Portable	3	buah	√	



9.	Las Karbit				
10.	Alcon / portable				
11.	Incenerator	1	set	√	
12.	Mesin Potong Rumput	1	buah	√	
13.	Generator 150 kVa	1	set	√	
14.	Flat roller iron				
15.	Ventilator				

f. Alat Transportasi

Alat transportasi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.9
Alat Transportasi RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ambulance	2	buah	√	
2	Mobil	3	buah	√	
3	Mini bus	1	buah	√	
4	Mobil Pick-Up Box				
5	Mobil Pick-Up Tanpa Box				
6	Sepeda Motor				

g. Peralatan Komunikasi

Peralatan komunikasi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10
Peralatan Komunikasi RSJ Kalawa Atei

No.	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Telepon	1	buah		
2	Intercom				
3	Faxsimili	1	buah		
4	PABX				
5	Internet	1	set		
6.	Email	1	buah		
7.	Hot Spot Area / wi-fi	3	paket		

h. Gambaran Produk Jasa

Beberapa produk jasa yang ditawarkan pihak RSJ Kalawa Atei kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) Pelayanan Utama
 - Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik dan Umum termasuk pelayanan ambulance



- Pelayanan Rawat Jalan
 - Poliklinik Jiwa
 - Poliklinik Napza
 - Poliklinik Umum
 - Poliklinik Psikologi (anak, remaja, dewasa, geriatri)
 - Pelayanan Rawat Inap
 - Pelayanan Psikiatri Intensif
 - Pelayanan Keperawatan
 - Pelayanan Rehabilitasi Medik dan Psikososial
 - Pelayanan Penanggulangan Napza (Rawat Jalan dan Rawat Inap dual diagnosis)
- b) Pelayanan Penunjang
- Apotek / Farmasi
 - Gizi
 - Kesehatan Lingkungan
 - Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian Kesehatan Jiwa
 - Penyuluhan Kesehatan Jiwa Masyarakat

3) Keuangan

Anggaran harus direncanakan sedemikian rupa agar seimbang antara pengeluaran dan upaya/profram yang tercapai. Berikut ini adalah anggaran PAGU APBD tahun 2011 s.d 2015 dimana Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei masih merupakan UPT dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2016 Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei telah menjadi SKPD sendiri yang mengelola perencanaan dan anggaran sendiri.

a. Sumber Dana APBD 2011 s/d 2015

Perkembangan pagu anggaran dari tahun 2011-2015 mengalami kenaikan cukup signifikan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 pagu anggaran sebesar Rp. 2.691.921.700,- dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 7.508.199.000,- atau dari 21,98% menjadi 61,30% dari total anggaran Rp. 12.248.287.300,-. Sedangkan untuk realisasi keuangan, tahun 2011 mencapai 75,88%, tahun 2012 mencapai 90,46%, tahun 2013 mencapai 55,12%, tahun 2014 mencapai 87,24% dan tahun 2015 mencapai 90,89%. Untuk rincian pagu dan realisasi per tahun dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 2.11
Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran
Dana Alokasi Khusus (DAK) RSJ Kalawa Atei Tahun 2011 – 2015

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2011	640.138.00,-	485.773.100,-	75,88
2012	708.283.800,-	635.442.336,-	90,46
2013	1.339.882.800,-	738.485.200,-	55,12
2014	2.691.921.700,-	2.348.445.896,-	87,24
2015	7.508.199.000,-	7.087.638.831	90,89
Total	12.312.301.100,-	11.295.785.363,-	92,74

b. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Selain mendapatkan alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah juga memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan dimana mekanisme penyelenggaraannya dimasukkan ke dalam APBD Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei memperoleh Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana baru pada tahun 2015. Adapun rincian pagu dan realisasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.12
Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran
RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011 – 2015

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2015	2.750.000.000,-	2.365.000.000,-	86,00%
Total	2.750.000.000,-	2.365.000.000,-	86,00%

Data realisasi bulan Desember 2015

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah didasarkan pada pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei oleh masyarakat. Kinerja RSJ Kalawa Atei Tahun 2013-2015 sebagai berikut :



Tabel 2.13
Jumlah Kunjungan Pasien pada Layanan yang ada
RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2013 – 2015

No	Indikator	Satuan	2013	2014	2015
1.	Kunj. Rawat jalan	Kunj.	3.569	3.459	2.701
2.	Kunj. Rawat jalan napza	Kunj.	86	72	179
3.	Jlh pasien rawat inap	orang	129	188	196
4.	Jlh pasien rawat inap napza	orang	-	-	16
5.	IGD	Kunj.	129	188	310
6.	Psikologi	orang	520	364	185
7.	Laboratorium	pemeriksaan	-	-	206
8.	BOR	%	-	26	51,01
9.	LOS	hari	-	10	23
10.	TOI	hari	-	54	22

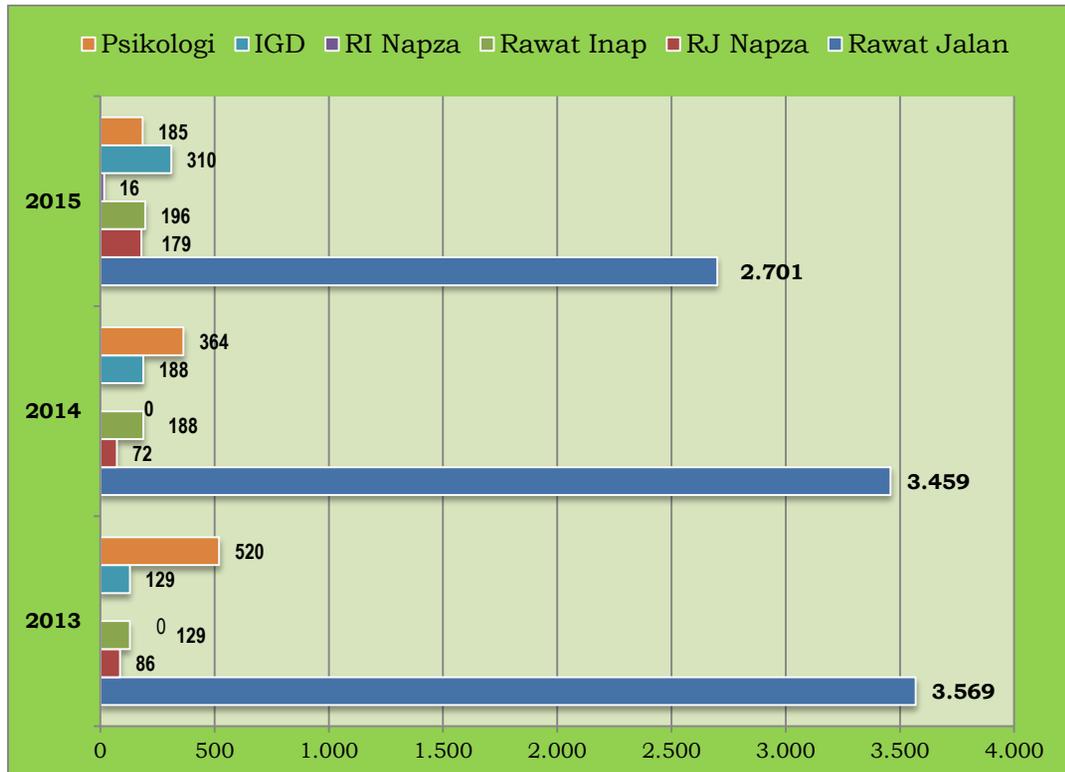
Sumber : Catatan Medik RSJ Kalawa Atei

Dari tabel 2.12. dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan pasien dari tahun ke tahun memiliki kecenderungan yang menurun. Hal ini dikarenakan letak Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei berada di luar kota yang belum terakses oleh transportasi umum (darat) sehingga untuk mengatasi hal tersebut waktu kunjungan kembali diperpanjang untuk mengurangi beban biaya transport yang mahal. Di lain sisi dengan pemindahan RSJ Kalawa Atei menempati gedung baru pada Oktober 2014 memungkinkan pengembangan layanan rumah sakit jiwa semakin maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa meningkat menjadi 179 orang.

Pada tahun 2015 dengan diberlakukannya UU Darurat Narkoba, maka Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei telah melakukan pelayanan Rehabilitasi Medik bagi penderita penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif (lem fox, zenith, dextro) sejumlah 16 orang.

Untuk dapat melihat lebih jelas tingkat kunjungan pasien di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat digambarkan dengan grafik kunjungan berikut.

Gambar 2.2
JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN RSJ KALAWA ATEI
TAHUN 2013-2015



Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei yang memberi pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat juga dibebankan untuk menghasilkan pendapatan asli daerah dari hasil retribusi pelayanan kesehatan. Semua pendapatan yang diperoleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei disetor seluruhnya ke Kas Daerah. Target pendapatan asli daerah dan realisasi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dari tahun 2011 s.d. 2015 sebagai berikut.

Tabel 2.14
Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Realisasi
RSJ Kalawa Atei Tahun 2011 s.d. 2015

No	Tahun	Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2011	125.000.000	108.660.830	87%
2.	2012	125.000.000	156.995.418	126%
3.	2013	233.750.000	243.347.630	104%
4.	2014	275.000.000	414.389.404	151%
5.	2015	500.000.000	683.877.188	138%



Dari tahun ke tahun realisasi pendapatan asli daerah melalui retribusi pelayanan kesehatan selalu melampaui target PAD. Hal ini terjadi bukan hanya dari layanan bagi pasien gangguan jiwa melainkan dari layanan psikologi yaitu tes pengembangan potensi dan karier individu. Dengan ditetapkannya sistem paket dari para anggota BPJS juga mendongkrak pendapatan asli daerah Rumah Sakit Jiwa. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2.14 dimana persentase pasien BPJS terus meningkat dan pasien dengan pembiayaan mandiri (umum) semakin menurun dimana dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional Bidang Kesehatan melalui BPJS masyarakat pro aktif untuk terlibat dalam program tersebut. Persentase jenis pembiayaan pasien yang menerima layanan di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.15
Persentase Jenis Pembiayaan Pasien RSJ Kalawa Atei
Tahun 2013 s.d. 2015

No	Tahun	Jenis Pembiayaan			
		Umum	ASKES	Jamkesmas	SKTM
1.	2013	60%	9%	5%	26%
2.	2014	50%	37% (BPJS)		13%
3.	2015	46%	46% (BPJS)		8%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan RSJ Kalawa Atei

Meningkatkan pelayanan merupakan suatu tantangan untuk menjadi lebih baik kondisi umum dilihat dari analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Treat) terhadap Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah antara lain:

1. Kekuatan yang dimiliki:

- Telah terbentuknya SKPD RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah di Bukit Rawi;
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah;
- Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei;
- UU Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014;
- UU Rumah Sakit No 44 Tahun 2009;



- RSJ Kalawa Atei sudah mendapat Penetapan Kelas C dari Kementerian Kesehatan RI;
- RSJ Kalawa Atei sudah Terakreditasi Tingkat Perdana dari KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) sehingga harus dipertahankan dan meningkat terus ke Akreditasi Paripurna;
- RSJ Kalawa Atei telah melayani penderita gangguan jiwa dan rehabilitasi medis narkoba;
- RSJ Kalawa Atei telah bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI dalam hal pembiayaan rehabilitasi narkoba dan zat adiktif lainnya (lem fox, dextro, zenith dan somadryl) di RSJ Kalawa Atei dan tahun 2015 Kementerian Kesehatan RI telah membiayai pelayanan 16 pasien rehabilitasi narkoba di RSJ Kalawa Atei.
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya (UPR) telah menggunakan RSJ Kalawa Atei untuk praktek Ilmu Kedokteran Jiwa.
- Mahasiswa STIKES EKA HARAP Palangka Raya telah menggunakan RSJ Kalawa Atei untuk praktek Ilmu Keperawatan Jiwa.
- RSJ Kalawa Atei telah bekerja sama dalam penanggulangan penderita gangguan jiwa miskin/tidak mampu dengan 3 (tiga) Kabupaten : Katingan, Gunung Mas dan Murung Raya;
- RSJ Kalawa Atei telah bekerja sama dalam penanggulangan penderita gangguan jiwa dari beberapa perusahaan swasta di Kalimantan Tengah (Perkebunan/Pertambangan, dll);
- RSJ Kalawa Atei merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa di Kalimantan Tengah.

2. Peluang yang dimiliki :

- UUD 1945 Pembukaan : masyarakat miskin dan orang terlantar di tanggung negara;
- UU Kesehatan Jiwa Nomor 18 tahun 2014 : setiap Provinsi WAJIB memiliki RSJ minimal 1 (satu);
- Visi Misi Kepala Daerah Terpilih 2016-2021 Misi ke 6 dan ke 4 tentang kesehatan, pendidikan (peningkatan kualifikasi dokter dan paramedis), penanggulangan kemiskinan, tentang peningkatan kualifikasi Rumah Sakit, tentang penanggulangan Narkoba, tentang peningkatan kualitas sarpras kesehatan;
- Rencana awal RPJM dan Tahunan Daerah;



- Tersedianya Sumber APBN dan APBD untuk peningkatan pelayanan kesehatan khusus;
- Meningkatnya penderita gangguan jiwa yang dilayani di RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah (Profil RSJ data gangguan jiwa tahun 2011 : 1.922 kunj, 2012: 2.117 kunj, 2013: 3.589 kunj, 2014: 2.182 kunj) dari 1500an orang dengan gangguan jiwa (ODGJ);
- Kurangnya sarana pelayanan kesehatan jiwa rujukan di Kalimantan Tengah;
- Renstra RSJ Kalawa Atei;
- Kurang maksimalnya Puskesmas menangani gangguan jiwa di wilayah kerjanya;
- RSJ di Kalimantan Selatan overload sehingga terjadi pemulangan/penolakan pasien jiwa asal Kalimantan Tengah;
- FK Kedokteran Universitas Palangka Raya perlu sarana pendidikan kedokteran jiwa (RSJ)
- Meningkatnya penderita/pengguna narkoba dan zat adiktif (lem fox, dextro, zenith, somadryl) di Kalimantan Tengah;
- Belum adanya fasilitas pemerintah/panti rehab narkoba untuk rehabilitasi medis penderita narkoba di Kalteng;
- Kurangnya sarana prasarana (utama/penunjang/bangunan/alat kesehatan), SDM, untuk pelayanan penderita gangguan jiwa;
- Kurangnya biaya untuk operasional RS Khusus (RSJ);
- Kemajuan teknologi/perubahan terlalu cepat/sosial ekonomi/meningkatnya kejahatan mempengaruhi terjadinya gangguan jiwa;
- Sudah MOU/bekerjasama RSJ dengan Kemenkes RI tentang pembiayaan pasien rehabilitasi narkoba dan zat adiktif lainnya;
- Sudah MOU/bekerjasama RSJ Kalawa Atei dengan Pemerintah Kabupaten di Kalimantan Tengah dalam pembiayaan pasien gangguan jiwa tidak mampu/gakin;
- Banyaknya perusahaan swasta di Kalimantan Tengah (investor tambang/perkebunan, dll) yang tenaga kerjanya perlu fasilitas pelayanan kesehatan jiwa;
- RSJ Kalawa Atei hanya satu-satunya RSJ di Kalimantan Tengah;
- Sarana pelayanan kesehatan wajib akreditasi/peningkatan mutu pelayanan;



- Renstra Kementerian Kesehatan RI 2015–2019, Akreditasi Rumah Sakit dan Puskesmas merupakan program prioritas;
- RSJ Kalawa Atei sudah Akreditasi Perdana sehingga harus meningkat terus;
- Tersedianya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam program prioritas pembangunan di Nasional/di Kalimantan Tengah;
- Sarana pelayanan kesehatan/RSJ wajib akreditasi
- Adanya FK Unpar yang wajib memerlukan praktek ilmu kesehatan jiwa di RSJ
- Adanya STIKES Keperawatan di Kalteng yang memerlukan praktek ilmu keperawatan jiwa di RSJ

3. Kelemahan yang dimiliki:

- Kurangnya sarana prasarana (utama/penunjang/bangunan/alat kesehatan)/sangat minim untuk pelayanan penderita gangguan jiwa dan narkoba, karena baru berdiri;
- Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM;
- Kurangnya jenis pelayanan dan kualitas pelayanan;
- Belum BLUD (Badan Layanan Umum Daerah);
- “Tertinggal” (karena baru) dari provinsi lain dalam hal ketersediaan dan pengembangan RSJ;
- Kurangnya biaya untuk operasional RS Khusus (RSJ);
- Kemampuan manajemen kurang;
- Kelas RSJ masih kelas C sehingga kemampuan/jenis pelayannya belum mampu menjawab kebutuhan masyarakat Kalimantan Tengah;
- Lokasi RSJ agak jauh di luar kota dan jarak yang jauh antar kabupaten.

4. Ancaman yang dimiliki:

- Lokasi RSJ agak jauh di luar kota dan jarak yang jauh antar Kabupaten;
- Berubah-ubahnya regulasi baik teknis/non teknis (Tingkat Nasional/Daerah);
- RSJ di luar Kalimantan Tengah jauh lebih maju (Kelas A) dengan Akreditasi Paripurna;
- Anggaran kurang /efisiensi APBD maupun APBN;



- Kemampuan manajemen kurang;
- SDM kurang (kualitas/kuantitas);
- Moratorium PNS/ tenaga kontrak;
- Kemajuan teknologi/perubahan terlalu cepat/sosial ekonomi/ meningkatnya kejahatan mempengaruhi terjadinya gangguan jiwa.

Kondisi yang diinginkan dan proyeksi masa depan untuk peningkatan mutu dan kinerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah adalah:

1. Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa yang memadai.
2. Tersedianya peralatan untuk menunjang pelayanan kesehatan jiwa.
3. Terbangunnya sarana dan prasarana pelayanan rehabilitasi medik pasien narkoba dan zat adiktif lainnya.
4. Tersedianya peralatan pelayanan rehabilitasi medik pasien narkoba dan zat adiktif lainnya.
5. Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit jiwa melalui Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna versi KARS 2012.
6. Meningkatnya mutu SDM rumah sakit jiwa baik secara kualitas maupun kuantitas.
7. Ketersediaan stok obat dan BHP rumah sakit jiwa.
8. Ketersediaan logistik rumah sakit dan linen rumah sakit.
9. Tersedianya tenaga kontrak yang berkesinambungan.
10. Peningkatan kualitas SDM rumah sakit jiwa melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
11. Berkembangnya pelayanan kesehatan jiwa sesuai Permenkes Nomor : 340/Menkes/Per/III/2010.
12. Mempersiapkan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei menjadi Badan Layanan Umum.
13. Mempersiapkan peningkatan Kelas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei menjadi Rumah Sakit Khusus Kelas B.
14. Terjalinnnya kerjasama (MOU) dengan dengan kabupaten/kota di Kalteng serta dengan pihak swasta dalam hal pembiayaan pasien gakin.



15. Terjalannya kerjasama dengan Dinas Sosial dalam hal penanganan pasien terlantar sebelum dirawat di RSJ dan sesudah dirawat di RSJ (alumni) oleh Dinas Sosial.
16. Tersedianya jalur angkutan umum oleh Dinas Perhubungan ataupun swasta tujuan/melewati RSJ Kalawa Atei.

Bab 3 ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi didalam proses pembangunan kesehatan jiwa maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis. Dari permasalahan tersebut akhirnya dapat disusun Visi dan Misi dari Rencana strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah. Perumusan isu strategis tersebut dilakukan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Kalawa Atei

Tugas Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei adalah melaksanakan fungsi yang telah disusun, dimana fungsi dari Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah antara lain adalah penyelenggaraan pelayanan medik, penyelenggaraan pelayanan penunjang medik, penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa rujukan, penyelenggaraan rehabilitasi korban narkoba dan zat adiktif lainnya, penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan, penyusunan program dan pelaksanaan rekam medis, penyelenggaraan urusan ketatausahaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penelitian kesehatan jiwa bagi institusi dan organisasi profesi yang membutuhkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesepakatan dari semua pihak yang terkait.

Dari tugas dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat sebagai berikut.

1) Mutu pelayanan rumah sakit jiwa kurang meliputi:

- a. RSJ Kalawa Atei baru terakreditasi Perdana;
- b. Pelayanan penunjang masih belum buka selama 24 jam (hanya pada jam kerja);
- c. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap pelayanan RS;
- d. Belum adanya konsistensi peraturan yang berkaitan dengan pelayanan;



- e. Maraknya praktik pengobatan alternatif yang tidak terkontrol;
- f. Adanya peraturan yang mempermudah pembentukan unit psikiatri di rumah sakit umum;
- g. Belum ada jenis pelayanan untuk jenis-jenis pelayanan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010.
- h. Pengelolaan keuangan RSJ Kalawa Atei belum BLUD;
- i. RSJ Kalawa Atei belum memiliki SIM RS
- j. Perlu koordinasi lintas sektor dalam penanganan pasien jiwa yang terlantar (pasung, berkeliaran di jalan, pasien yang ditinggalkan keluarga);
- k. Perlunya pelayanan yang berkelanjutan dari Dinas Sosial bagi pasien rumah sakit jiwa yang telah dinyatakan sembuh secara medis;
- l. Perlukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kab/Kota yang ada di Kalimantan Tengah serta pihak swasta dalam hal pembiayaan pasien gangguan jiwa tidak mampu/miskin;

2) Kapasitas SDM rumah sakit jiwa masih kurang meliputi :

- a. Kurangnya jumlah tenaga paramedik perawatan bila dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang harus dilayani (rendahnya rasio perawat dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia);
- b. Minimnya tenaga administrasi;
- c. Masih kurangnya motivasi pegawai yang berdampak pada kinerja pegawai;
- d. Dalam 2-5 tahun ke depan, jumlah pegawai yang purna tugas makin bertambah, sedangkan rekrutmen PNS kurang;
- e. Masih belum dimilikinya beberapa jenis tenaga kesehatan dan dokter spesialis non jiwa penuh waktu;
- f. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi antar bagian di RSJ Kalawa Atei;
- g. RSJ merupakan RS Khusus perlu stimulan/reward khusus bagi petugas/bagi pasien;



3) Kurangnya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa meliputi :

- a. Belum ada bangunan utama dan sarana poliklinik;
- b. Belum memiliki ruang rawat inap Kelas II, Kelas I dan VIP;
- c. Belum ada sarana dan prasarana untuk jenis-jenis pelayanan sesuai standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/;
- d. Belum ada bangunan dan sarana ruang rehabilitasi dan prasarana penunjang pelayanan bagi penderita penyalahgunaan napza dan zat adiktif lainnya;
- e. Masih terbatasnya peralatan kesehatan;
- f. Lahan tanah masih kurang guna pengembangan pelayanan.

4) Masih minimnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa meliputi :

- a. Masih adanya stigma masyarakat terhadap RS Jiwa;
- b. Sebagian masyarakat menganggap RSJ adalah tempat layanan sosial milik pemerintah sehingga semua kebutuhan pasien dan keluarga ditanggung pemerintah;
- c. Pasien gangguan jiwa banyak merupakan orang terlantar yang tidak mempunyai sanak saudara dan dekat dengan peristiwa kriminal.
- d. Daya beli sebagian masyarakat yang masih rendah;
- e. Belum optimalnya memasarkan produk jasa pelayanan rumah sakit jiwa.

5) Masih perlu ditingkatkannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa :

- a. Belum optimalnya RSJ Kalawa Atei sebagai tempat praktik bagi mahasiswa FK Universitas Palangka Raya dan STIKES;
- b. Belum optimalnya RSJ Kalawa Atei dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa.



3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih

Sesuai dengan dokumen RPJMD, Visi Pemerintahan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 - 2021 adalah:

*Kalimantan Tengah Maju, Mandiri & Adil untuk Kesejahteraan
Segenap Masyarakat Menuju Kalimantan Tengah Berkah
(Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis)*

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada serta tantangan ke depan, dan memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 9 (sembilan) misi sebagai berikut:

- Misi Pertama** : **Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian tata ruang wilayah yang berkualitas.
- Misi Kedua** : **Pengelolaan Infrastruktur.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur yang berkualitas.
- Misi Ketiga** : **Pengelolaan Sumber Daya Air, Pesisir dan Pantai.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan daerah pesisir dan pantai.
- Misi Keempat** : **Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Penanggulangan kemiskinan.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah, meningkatkan perekonomian masyarakat secara konsisten.
- Misi Kelima** : **Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Profesional, Adil dan Anti Korupsi.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tata pemerintahan yang baik.
- Misi Keenam** : **Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Misi Ketujuh : **Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan termasuk tata pemerintahan yang baik.

Misi Kedelapan : **Pengelolaan Pendapatan Daerah.** Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pembiayaan pembangunan.

Dari visi dan misi RPJMD di atas tampak jelas bahwa Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei sekurang-kurangnya berhubungan dengan visi dan misi keenam dan keempat.

Adapun arah kebijakan pada bidang kesehatan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan termasuk peningkatan kualifikasi rumah sakit yang ada di Kalimantan Tengah;
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pemberantasan narkoba;
3. Peningkatan kualitas dokter dan paramedis.

3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan bernilai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus dan fokus kegiatan, kesehatan, pembangunan kesehatan.

Kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada penguatan upaya kesehatan dasar (Primary Health Care) yang berkualitas terutama melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan penguatan sistem kesehatan dan peningkatan pembiayaan kesehatan. Kartu Indonesia Sehat menjadi salah satu sarana utama dalam mendorong



reformasi sektor kesehatan dalam mencapai pelayanan kesehatan yang optimal, termasuk penguatan upaya promotif dan preventif.

Strategi pembangunan kesehatan 2015-2019 meliputi:

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas.
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

Dari strategi pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 yang terkait dengan tupoksi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei adalah point ke (5) yaitu *Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas*.

Untuk meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, maka strategi yang akan dilakukan oleh Kementerian Kesehatan adalah:

- a. Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS yang sesuai standar.
- b. Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan.
- c. Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD.



- d. Optimalisasi peran UPT vertikal dalam mengampu Fasyankes daerah.
- e. Mewujudkan berbagai layanan unggulan (penanganan kasus tersier) pada Rumah Sakit rujukan nasional secara terintegrasi dalam *academic health system*.
- f. Mewujudkan penguatan sistem rujukan dengan mengembangkan sistem regionalisasi rujukan pada tiap provinsi (satu rumah sakit rujukan regional untuk beberapa kabupaten/kota) dan sistem rujukan nasional (satu Rumah Sakit rujukan nasional untuk beberapa provinsi).
- g. Mewujudkan kemitraan yang berdaya guna tinggi melalui program *sister hospital*, kemitraan dengan pihak swasta, KSO alat medis, dan lain-lain.
- h. Mewujudkan sistem kolaborasi pendidikan tenaga kesehatan.

Berdasarkan strategi Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, yang terkait dengan tupoksi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei saat ini adalah point (a) Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS yang sesuai standar (b) Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan. (c) Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD.

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi RS Jiwa Kalawa Atei berdasarkan identifikasi permasalahan; telaahan visi, misi, dan program Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

- a. Tuntutan peningkatan dan pengembangan mutu layanan rumah sakit khususnya dalam rangka kebijakan peningkatan pelayanan publik pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
- b. Standar Akreditasi RS. Beberapa hal yang berkaitan dengan sistem akreditasi nasional Tahun 2012 yaitu: mengandung hal-hal yang optimal dan dapat dicapai, memperlihatkan komitmen organisasi untuk



peningkatan mutu pelayanan pada pasien, menjamin keselamatan lingkungan, dan secara terus menerus mengurangi risiko pasien dan karyawan, dan sebagai alat evaluasi tentang mutu dan manajemen yang efektif.

- c. Amanah Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 yang mengamanatkan bahwa Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah harus berbentuk UPT dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu atau Lembaga Teknis Daerah dengan pengelolaan *Badan Layanan Umum* atau *Badan Layanan Umum Daerah*. RSJ Kalawa Atei didorong untuk menjadi BLUD.
- d. Terjalinnnya kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pembiayaan pasien gangguan jiwa;
- e. Perencanaan SDM sesuai dengan standar baik dalam hal kualitas maupun kuantitas SDM di Rumah Sakit;
- f. Sarana dan prasarana serta peralatan kesehatan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei masih kurang dan belum sesuai standar di Permenkes Nomor: 340/Menkes/ Per/III/2010;
- g. Pencanaan Indonesia Darurat Narkoba. RSJ Kalawa Atei diharapkan mampu menyediakan sarana rehabilitasi medik bagi korban penyalahgunaan narkoba yang ada di Kalimantan Tengah yang sesuai standar.
- h. Penyelenggaraan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat;
- i. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dalam penatalaksanaan kesehatan jiwa.

Bab 4 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

4.1 Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder*. Visi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah yang ingin diwujudkan melalui pembangunan kesehatan jiwa selama 2016-2021 adalah:

“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Paripurna, Bermutu dan Terjangkau di Kalimantan Tengah

Visi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah mengandung makna bahwa Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei mengemban tugas untuk menjadi pionir atau contoh dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Kalimantan Tengah, maka Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei mempunyai kewajiban untuk turut serta mewujudkan Visi Gubernur dengan berbagai kebijakan yang dapat mendukung terwujudnya visi



tersebut. Visi yang disepakati oleh seluruh staf Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei telah mengacu pada visi RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, visi dijabarkan lebih lanjut dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peranan instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan. Adapun Misi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah adalah:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang bermutu dan fokus pada keselamatan pasien dan petugas.
2. Meningkatkan profesionalitas kualitas dan kuantitas setiap sumber daya manusia nya secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelayanan berfokus pada pasien dan kebutuhan manajemen.
4. Menyelenggarakan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat.
5. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa.

Nilai dan Motto RS Jiwa Kalawa Atei

Nilai RSJ Kalawa Atei

Nilai secara umum adalah KALAWA ATEI yang artinya sebagai berikut:

- K** : KETULUSAN HATI dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan
A : Bekerja sesuai AMANAH peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
LA : LUWES dan pro AKTIF
WA : TEPAT WAKTU
A : Saling asih, asah dan asuh kepada setiap petugas dan pasien
T : Bekerja cerdas, keras, ikhlas dan tuntas sesuai TUPOKSI dan profesi
E : Efektif dan Efisien
I : Selalu INTROPEKSI dan fokus pada pelayanan

Motto RSJ Kalawa Atei

“Melayani dengan Hati Terang”



4.2 Tujuan dan Sasaran RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan

Tengah

Dalam menentukan tujuan dan sasaran maka yang perlu dipertimbangkan adalah visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei selama kurun waktu lima tahun ke depan, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, serta sebagai upaya mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih.

Adapun tujuan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza di rumah sakit.
2. Meningkatkan profesionalisme kualitas dan kuantitas petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B.
4. Meningkatkan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat.
5. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa.



Sedangkan sasaran jangka menengah (sasaran strategis) juga ditetapkan berdasarkan tujuan RSJ Kalawa Atei, yaitu kondisi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai pada akhir tahun 2021, terdiri dari :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang terakreditasi dengan indikator kinerja:
 - a. Bed Occupancy Rate (BOR) menjadi 65% ;
 - b. Average Length of Stay (ALOS) menjadi 21 hari ;
 - c. Bed Turn Over (BTO) menjadi 25 kali ;
 - d. Turn Over Interval (TOI) menjadi 10 hari ;
 - e. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa menjadi 100% ;
 - f. Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa menjadi 25%;
 - g. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap menjadi 100%;
 - h. Proporsi masyarakat yang dilayani di rawat inap menjadi 25%;
 - i. Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat menjadi 100%;
 - j. Proporsi masyarakat yang dilayani di gawat darurat menjadi 25%;
 - k. Cost Recovery Rate (CRR) menjadi 11,22% ;
 - l. Indeks Kepuasan Masyarakat (konversi) terhadap seluruh layanan RS menjadi 85
 - m. Tingkat kemandirian keuangan rumah sakit menjadi 10% ;
 - n. Lulus Akreditasi Paripurna menjadi 90%;
 - o. Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Kelas B 100%;
 - p. Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalannya MoU dengan Pemda Kab/Kota di Kalteng menjadi 7 kab/kota.
 - q. Meningkatnya kecukupan tenaga kesehatan
2. Meningkatnya profesionalitas kualitas dan kuantitas petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase karyawan rumah sakit yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/bersertifikat menjadi 80% ;
 - b. Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B menjadi 100%.



3. Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B menjadi 85%;
 - b. Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B menjadi 85%;
 - c. Luas lahan rumah sakit jiwa 65.000 M²
4. Meningkatnya upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat, dengan indikator kinerja :
 - a. Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa menjadi 295 orang.
5. Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian bagi mahasiswa institusi kesehatan, dengan indikator kinerja :
 - a. Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik menjadi 100%.

Secara lebih lengkap disajikan dalam Tabel 4.1.



Tabel 4.1
Indikator dan Target Sasaran Renstra
Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD 2021
				2016	2017	2018	2019	2020	
MISI 1 : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang bermutu dan fokus pada keselamatan pasien dan petugas									
Meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan jiwa dan napza di rumah sakit jiwa	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang terakreditasi	Angka penggunaan tempat tidur/ <i>Bed Occupation Rate (BOR)</i>	30%	30%	35%	40%	45%	55%	65%
		Lamanya pasien dirawat/ <i>Average Long of Strage (AloS)</i>	13 hari	13 hari	15 hari	17 hari	20 hari	20 hari	21 hari
		Angka perputaran tempat tidur/ <i>Bed Turn Over (BTO)</i>	10 kali	10 kali	10 kali	15 kali	20 kali	20 kali	25 kali
		Tempat tidur tidak terisi/ <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	25 hari	25 hari	25 hari	20 hari	15 hari	10 hari	10 hari
		Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa	10%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%
		Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap	10%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%
		Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat	10%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%
		<i>Cost Recovery Ratio (CRR)</i>	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
		Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) terhadap seluruh layanan RS	60	60	65	70	75	80	85
		Tingkat kemandirian keuangan RS	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
		Lulus Akreditasi RS Paripurna	28%	28%	30%	50%	65%	80%	90%
		Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Klas B	50%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalannya MoU dgn Kab/Kota di Kalteng	3 kab/ kota	3 kab/ kota	4 kab/ kota	5 kab/ kota	6 kab/ kota	7 kab/ kota	7 kab/ kota
MISI 2 : Meningkatkan profesionalitas kualitas dan kuantitas setiap sumber daya manusianya secara berkesinambungan									
Meningkatkan profesionalisme petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan	Meningkatnya profesionalitas petugas di RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan	Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/ bersertifikat	60%	60%	65%	68%	72%	75%	80%
		Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B	50%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
MISI 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelayanan berfokus pada pasien dan kebutuhan manajemen									
Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar RS Khusus Kelas B	Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	20%	20%	35%	40%	45%	50%	55%
		Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	20%	20%	35%	40%	45%	50%	55%
		Luas lahan rumah sakit jiwa		42.347	42.347	55.000	55.000	60.000	65.000
MISI 4 : Menyelenggarakan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat									
Meningkatkan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat	Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa	80 org	80 org	104 org	135 org	175 org	227 org	295 org



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
MISI 5 : Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa									
Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan IPTEK kedokteran jiwa	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian bagi mahasiswa institusi kesehatan	Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



4.3 Strategi dan Kebijakan RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Kebijakan untuk mencapai masing-masing sasaran Renstra SKPD dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 4.2
Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Renstra Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah

MISI 1 : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang bermutu dan fokus pada keselamatan pasien dan petugas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza di rumah sakit	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan napza yang terakreditasi	Meningkatkan mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan	Peningkatan kualitas penyelenggaraan rumah sakit untuk memenuhi persyaratan sebagai RS Khusus Kelas B yang terakreditasi
		Meningkatnya pelayanan penduduk miskin di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei	Terjalinnnya MoU dengan Pemda Kab/Kota
MISI 2 : Meningkatkan profesionalisme setiap sumber daya manusianya secara berkesinambungan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan profesionalisme petugas RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan	Meningkatnya profesionalitas petugas di RSJ Kalawa Atei secara berkesinambungan	Ketersediaan sumber daya manusia nya sesuai standar RS Khusus Kelas B	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar analisis kebutuhan pegawai dan analisis jabatan guna memenuhi persyaratan sebagai RS Khusus Kelas B
		Meningkatkan kualitas petugas melalui diklat	Peningkatan kualitas SDM melalui analisis kebutuhan diklat dari masing tenaga kesehatan
MISI 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelayanan berfokus pada pasien dan kebutuhan manajemen			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar RS Khusus Kelas B	Pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B.
MISI 4 : Menyelenggarakan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat	Meningkatkan pelayanan edukasi kesehatan jiwa bagi masyarakat	Peningkatan upaya kesehatan preventif, promotif kesehatan jiwa masyarakat



MISI 5 : Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran jiwa			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian kesehatan jiwa dan napza sesuai perkembangan IPTEK kedokteran jiwa	Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan, pelatihan dan pengembangan penelitian bagi mahasiswa institusi kesehatan	Meningkatkan kerjasama dengan institusi kesehatan	Peningkatan kerjasama dengan institusi kesehatan guna pengembangan ilmu kesehatan jiwa

Bab 5 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Program Prioritas

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan pada bagian sebelumnya, maka disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2016-2021), meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari kebijakan strategis pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang pada program pembangunan RPJMD Kalteng 2016-2021.

Program Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah yang dikembangkan untuk mencapai visi dan misi adalah sebagai berikut:

- I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 3. Penyediaan jasa jaminan barang milik negara
 4. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 5. Penyediaan alat tulis kantor
 6. Penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan
 7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 8. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 9. Penyediaan peralatan rumah tangga
 10. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 11. Penyediaan bahan logistik kantor
 12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 13. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
 14. Rujukan berobat PNS
 15. Penyediaan makanan dan minuman
 16. Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit
 17. Persiapan BLUD



- II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 1. Pembangunan rumah jabatan
 2. Pembangunan rumah dinas
 3. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 4. Pengadaan mebeleur
 5. Pembangunan pagar dan tempat parkir
 6. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 7. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 8. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
 9. Pengadaan linen
 10. Revisi Master Plan RS Jiwa Kalawa Atei
 11. Pembangunan asrama karyawan RSJ Kalawa Atei
 12. Pembangunan tempat ibadah (gereja dan mushola)
 13. Perluasan Lahan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
 14. Penimbunan lahan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
 15. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah sementara RS Jiwa Kalawa Atei
 16. Pembuatan Aplikasi *Billing System* Rumah Sakit
 17. Pembangunan Gudang Barang
Pembuatan taman RSJ Kalawa Atei

- III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
 2. Pengadaan pakaian kerja lapangan
 3. Pengadaan pakaian KORPRI
 4. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

- IV. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

- V. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 1. Penyusunan pelaporan keuangan dan asset;
 2. Penyusunan pelaporan tahunan rekam medik;
 3. Penyusunan LAKIP

- VI. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 1 Promosi dan Publikasi Rumah Sakit



- V. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
 - 1. Pelayanan kesehatan penduduk miskin

- VI. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - 1. Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit
 - 2. Pembangunan gudang obat/apotik
 - 3. Pembangunan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)
 - 4. Pembangunan kamar jenazah
 - 5. Rehabilitasi bangunan rumah sakit
 - 6. Pengadaan alat-alat rumah sakit
 - 7. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 - 8. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit
 - 9. Pengembangan tipe rumah sakit
 - 10. Pembuatan AMDAL RS Jiwa Kalawa Atei
 - 11. Sarana Bangunan Radiologi
 - 12. Kalibrasi Peralatan Medis, Penunjang dan Keperawatan
 - 13. Pembangunan gedung IPSRS
 - 14. Pembangunan gedung Rehabilitasi medik
 - 15. Pembangunan gedung rehabilitasi mental dan sosial
 - 16. Pembangunan gedung Keswamas dan Penyuluhan PKMRS
 - 17. Pembuatan SIM Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
 - 18. Pembangunan Gedung Psikiatri Intensif Care Unit (PICU)

- VII. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - 1. Kemitraan Pengolahan Limbah Rumah Sakit
 - 2. Kemitraan Alih Teknologi dan Kesehatan



- VII. Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
 - 1. Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
 - 2. Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
 - 3. Pemeliharaan rutin/berkala instalasi listrik rumah sakit

- VIII. Program Upaya Kesehatan Perorangan
 - 1. Bimbingan Akreditasi ke RS
 - 2. Workshop Persiapan Akreditasi

- IX. Program Peningkatan Mutu Rumah Sakit
 - 1. Akreditasi Rumah Sakit
 - 2. Peningkatan Mutu Pelayanan

Rencana program, kegiatan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada tabel 5.1. Rencana strategis ini akan dilaksanakan secara bertahap setiap tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 untuk mendapatkan kondisi yang diharapkan sesuai dengan yang tertuang dalam visi misi Rumah Sakit.



RSJ KALAWA ATEI
PROV. KALTENG



RSJ KALAWA ATEI
PROV. KALTENG



RSJ KALAWA ATEI
PROV. KALTENG



RSJ KALAWA ATEI
PROV. KALTENG

Bab 6

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1 Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*)

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Problematik tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome dan tujuan utama entitas. Output entitas pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya. Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sebagai berikut:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
Tahun 2016 - 2021

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA MENGHITUNG	SPM/Standar Nasional	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Angka penggunaan tempat tidur/ <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS}}{\text{Jumlah TT x Jlh hari dalam periode tertentu}} \times 100\%$	65%	30%	35%	40%	45%	55%	65%	
2.	Lamanya pasien dirawat/ <i>Average Long of Strage</i> (AloS)	$\frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$	14-21 hari	13 hari	15 hari	17 hari	20 hari	20 hari	21 hari	
3.	Angka perputaran tempat tidur/ <i>Bed Turn Over</i> (BTO)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah TT}}$	20-25 kali	10 kali	10 kali	15 kali	20 kali	20 kali	25 kali	
4.	Tempat tidur tidak terisi/ <i>Turn Over Interval</i> (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah TT x Periode}) - \text{Hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$	1-3 hari	25 hari	25 hari	20 hari	15 hari	10 hari	10 hari	
5.	Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin rawat jalan yang dilayani}}{\text{Jumlah kunj. pasien miskin ke rawat jalan}} \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
6.	Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat jalan jiwa	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin rawat jalan yang dilayani}}{\text{Total kunj. pasien jiwa di rawat jalan}} \times 100\%$	25%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%	
7.	Persentase masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin rawat inap yang dilayani}}{\text{Jumlah pasien miskin rawat inap RS}} \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
8.	Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di rawat inap	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin rawat inap yang dilayani}}{\text{Total pasien rawat inap RS}} \times 100\%$	25%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%	
9.	Persentase masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin IGD yang dilayani}}{\text{Total kunj. pasien miskin di IGD}} \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
10.	Proporsi masyarakat miskin yang dilayani di gawat darurat	$\frac{\text{Kunj. pasien miskin IGD yang dilayani}}{\text{Total kunj. pasien di IGD}} \times 100\%$	25%	10%	12,5%	15%	17,5%	20%	25%	
11.	<i>Cost Recovery Ratio</i> (CRR)	$\frac{\text{Pendapatan RS}}{\text{Biaya Operasional RS}} \times 100\%$	≥ 5%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	11,22%	
12.	Indeks Kepuasan Masyarakat (Konversi) terhadap seluruh layanan RS	Berdasarkan hasil survei	80	60	65	70	75	80	85	
13.	Tingkat kemandirian keuangan RS	$\frac{\text{Pendapatan RS}}{\text{Total Belanja RS}} \times 100\%$	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	



No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA MENGHITUNG	SPM/Standar Nasional	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
14.	Lulus Akreditasi RS Paripurna	$\frac{\text{Jlh elemen akreditasi yg memenuhi standar akreditasi versi 2012}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi paripurna}} \times 100\%$	100%	28%	30%	50%	65%	80%	90%	
15.	Peningkatan Kelas RSJ Kalawa Atei menjadi RS Khusus Klas B	$\frac{\text{Realisasi pemenuhan standar RS Kelas B}}{\text{Standar RS Khusus Kelas B}} \times 100\%$	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
16.	Peningkatan pelayanan penduduk miskin dengan terjalannya MoU dgn Kab/Kota di Kalteng	Jumlah MoU dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Kalteng	-	3 kab/kota	4 kab/kota	5 kab/kota	6 kab/kota	7 kab/kota	7 kab/kota	
17.	Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/ bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah karyawan yang mengikuti Diklat}}{\text{Total karyawan RS}} \times 100\%$	60%	60%	65%	68%	72%	75%	80%	
18.	Persentase kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya sesuai standar RS Khusus B	$\frac{\text{Jumlah SDM RSJ Kalawa Atei}}{\text{Jumlah SDM sesuai standar ketenagaan RS}} \times 100\%$	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
19.	Persentase bangunan fisik rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	$\frac{\text{Realisasi bangunan fisik RS Khusus Kelas B}}{\text{Standar bangunan fisik RS Khusus Klas B}} \times 100\%$	90%	20%	35%	40%	45%	50%	55%	
20.	Persentase peralatan kesehatan rumah sakit jiwa sesuai standar RS Khusus Kelas B	$\frac{\text{Realisasi peralatan kesehatan RS Khusus Kelas B}}{\text{Standar peralatan kesehatan RS Khusus Klas B}} \times 100\%$	90%	20%	35%	40%	45%	50%	55%	
21.	Luas lahan rumah sakit jiwa	Luas lahan yang tersedia	1,5 kali luas bangunan (M ²)	42.347	42.347	55.000	55.000	60.000	65.000	
22.	Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa	Jumlah orang yang mendapat pelayanan preventif dan promotif di rumah sakit jiwa		80 org	104 org	135 org	175 org	227 org	295 org	
23.	Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus praktik	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa lulus praktek}}{\text{Jumlah mahasiswa praktik}} \times 100\%$	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Bab 7 PENUTUP

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016-2021 dalam pelaksanaannya perlu dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan, yang memuat, Proiritas pembangunan, Rencana kerja dan pendanaannya yang ditetapkan setiap tahunnya dengan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur.

Renstra merupakan pedoman bagi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah dalam menyusun program-program pembangunan serta bagi lembaga DPRD Provinsi Kalimantan Tengah dalam mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan di wilayah Kalimantan Tengah dalam periode 2016-2021. Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah bertanggung jawab untuk menjaga konsistensi antara RPJMD Pemerintah Provinsi dan Rencana Tahunan, sesuai fungsi pokok dan tugas-tugasnya.

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah akan bersungguh-sungguh memperhatikan dan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahun kedepan yang tertuang pada Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021.

Tabel 5.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN
INDIKATOR RSJ KALAWA ATEI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Awal Tahun	2016		2017		2018		2019		2020		2021		Penanggung Jawab	Lokasi
				Realisasi Target	Pagu Indikatif	Target	Plafon (Rp)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	URUSAN WAJIB																
1.2	KESEHATAN																
1.2.0401	RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI			10.500.000.000		16.712.788.000		21.447.600.000		16.462.500.000		22.277.240.000		18.255.000.000			
01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase unit kerja internal yang terlaninya dengan baik	0	75%	2.760.633.200	80%	2.708.788.000	85%	2.984.500.000	90%	3.051.500.000	95%	3.175.000.000	100%	3.310.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah benda-benda pos lainnya yang disediakan (buah)	0	300	5.000.000	650	5.000.000	1000	6.500.000	1000	6.500.000	1100	7.500.000	1150	10.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dibayar (rekening)	0	4	241.750.000	4	270.000.000	4	280.000.000	4	300.000.000	4	325.000.000	4	350.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.05	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Jumlah mobdin, ambulance dan kendaraan operasional yg dibayar pajaknya (unit)	0	7	15.000.000	7	10.000.000	8	12.000.000	13	17.500.000	13	17.500.000	22	20.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Penyediaan jasa tenaga kontrak (orang)	0	25	1.326.868.700	28	1.508.608.000	30	1.600.000.000	32	1.650.000.000	35	1.700.000.000	37	1.750.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia (jenis)	0	20	49.174.800	30	81.680.000	40	100.000.000	40	100.000.000	40	110.000.000	40	110.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan (jenis)	0	10	48.600.000	20	55.000.000	20	60.000.000	20	65.000.000	20	70.000.000	20	75.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis)	0	20	15.000.000	20	20.000.000	20	25.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor (jenis)	0	6	272.250.000	10	250.000.000	10	250.000.000	10	250.000.000	10	250.000.000	10	250.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia (jenis)	0	17	180.240.000	20	200.000.000	20	125.000.000	20	130.000.000	20	140.000.000	20	150.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan (koran, majalah) yang disediakan (eks)	0	730	5.000.000	1095	5.000.000	1460	6.000.000	1825	7.500.000	1825	7.500.000	1825	10.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia (jenis)	0	2	220.000.000	2	35.000.000	3	40.000.000	3	45.000.000	3	50.000.000	3	60.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia (kotak)	0	300	7.500.000	300	7.500.000	400	10.000.000	400	10.000.000	500	12.500.000	650	15.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (orang)	0	14	125.000.000	12	120.000.000	15	150.000.000	15	155.000.000	15	155.000.000	15	160.000.000	RSJ Kalawa Atei	Luar daerah
01.19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (orang)	0	12	224.249.700	15	100.000.000	23	150.000.000	25	165.000.000	28	180.000.000	30	200.000.000	RSJ Kalawa Atei	
01.35	Rujukan berobat PNS	Jumlah PNS yang mendapat bantuan rujukan berobat PNS (orang)	0	2	25.000.000	2	5.000.000	3	20.000.000	3	20.000.000	3	20.000.000	3	20.000.000	RSJ Kalawa Atei	Luar daerah
01.42	Penyehatan Lingkungan RS	Jumlah frekuensi pengujian kualitas air dan lingkungan sekitar RSJ dan (kali/tahun)	0	0	-	0	-	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
01.60	Persiapan BLUD	Jumlah dokumen Persiapan BLUD RSJ Kalawa Atei (dokumen)	0	0	-	1	36.000.000	1	50.000.000	0		0		0		RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Awal Tahun	2016		2017		2018		2019		2020		2021		Penanggung Jawab	Lokasi
				Realisasi Target	Pagu Indikatif	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal	0	65%	230.285.000	70%	1.149.400.000	75%	2.940.000.000	80%	4.715.000.000	85%	5.105.880.000	90%	6.685.000.000		
02.01	Pembangunan rumah jabatan	Jumlah rumah jabatan yang dibangun (unit)	0	0	0	0	0	0	0	-	1	670.880.000	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau	
02.02	Pembangunan rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dibangun (unit)	0	0	0	0	0	0	0	-	0	-	1	675.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau	
02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan (unit)	0	0	0	1	4 bh R4	800.000.000	10 buah R2	300.000.000	0	-	1 bus	650.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau	
02.10	Pengadaan mebeleur	Jumlah jenis mebeleur yang diadakan (jenis)	0	6	100.000.000	10	300.000.000	10	150.000.000	10	175.000.000	10	200.000.000	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.13	Pembangunan Pagar dan Tempat Parkir	Terbangunnya pagar dan tempat parkir	0	0	-	1	170.000.000	500 M	700.000.000	500 M	700.000.000	500 M	700.000.000	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	0	6	50.000.000	6	100.000.000	6	65.000.000	8	75.000.000	9	85.000.000	10	100.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit)	0	7	41.000.000	7	234.400.000	7	240.000.000	7	245.000.000	8	250.000.000	10	260.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara (jenis)	0	2	39.285.000	4	125.000.000	4	125.000.000	4	125.000.000	4	125.000.000	4	85.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
2.145	Pengadaan linen	Jumlah jenis linen yang diadakan (jenis)	0	0	0	5	50.000.000	5	60.000.000	5	70.000.000	5	75.000.000	5	80.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02	Revisi Master Plan RSJ Kalawa Atei	Tersedianya master plan RSJ Kalawa Atei yang direvisi (dokumen)	0	0	0	0	0	1	600.000.000	0	-	0	-	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Pembangunan Asrama Karyawan RSJ Kalawa Atei	Jumlah asrama karyawan yang dibangun (unit)	0	0	0	0	-	0	-	0	-	-	1 unit	4.000.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau	
02.	Pembangunan tempat ibadah (gereja dan mushola)	Jumlah tempat ibadah yang dibangun											2 unit	500.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau	
02.	Perluasan Lahan RSJ Kalawa Atei	Jumlah luas lahan	0	0	0	0	-	0	-	0	-	5 Ha	2.500.000.000	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Penimbunan lahan RSJ Kalawa Atei	Jumlah luas lahan yang akan ditimbulk										1.825.000.000				RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah sementara RSJ Kalawa Atei	Terbangunnya TPS sementara Rumah Sakit Jiwa	0	0	0	0	-	1	200.000.000	0	-	0	-	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Pembuatan Aplikasi Billing System Rumah Sakit	Tersedianya aplikasi Billing System rumah sakit jiwa (paket)	0	0	0	0	-	0	-	1	200.000.000	0	-	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Pembangunan Gudang Barang	Terbangunnya gudang barang (unit)	0	0	0	0	-	0	-	1 unit	500.000.000	0	-	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
02.	Pembuatan taman rumah sakit jiwa	Terbangunnya taman di lingkungan rumah sakit jiwa secara bertahap	0	0	0	0	0	0	0	1	500.000.000	1	500.000.000	1	335.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Tingkat disiplin aparatur dalam berpakaian	0	0%	0	100%	75.000.000	100%	95.000.000	100%	95.000.000	100%	95.000.000	100%	80.000.000		
03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas aparatur yang diadakan (stel)	0	0	0	0	-	100	95.000.000	0	-	0	-	100	80.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
03.03	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Jumlah pakaian kerja lapangan aparatur yang diadakan (stel)	0	0	0	0	0	0	100	95.000.000	0	-	0	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
03.04	Pengadaan pakaian KORPRI	Jumlah pakaian KORPRI aparatur yang diadakan (stel)	0	0	0	0	0	0	0	0	100	95.000.000	0	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
03.09	Pengadaan pakaian hari-hari tertentu	Jumlah pakaian batik aparatur yang diadakan (stel)	0	0	0	86	75.000.000	0	0	0	0	-	0	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Awal Tahun	2016		2017		2018		2019		2020		2021		Penanggung Jawab	Lokasi
				Realisasi Target	Pagu Indikatif	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase peningkatan kualitas SDM aparatur melalui pelaksanaan diklat	0	75%	573.825.000	80%	100.000.000	85%	150.000.000	90%	180.000.000	95%	200.000.000	100%	240.000.000		
05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat (orang)	0	100	573.825.000	12	100.000.000	15	150.000.000	18	180.000.000	20	200.000.000	24	240.000.000	RSJ Kalawa Atei	Luar daerah
6	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang memenuhi standar						4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000		
06.10	Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset	Jumlah Laporan keuangan dan Aset (Laporan)	0	0		0	0	2	15.000.000	2	15.000.000	2	15.000.000	2	15.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
06.13	Penyusunan Pelaporan Tahunan Rekam Medik	Jumlah Dokumen Laporan Rekam Medik (Laporan)	0	0	0	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
06.14	Penyusunan LAKIP	Tersusunnya Lakip RSJ (dokumen)	0	0	0	0	0	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
19	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di RS	0	0%	-	0%	-	50%	100.000.000	60%	100.000.000	70%	100.000.000	80%	100.000.000		
19.36	Promosi dan Publikasi Rumah Sakit	Jumlah jenis media promosi yang digunakan (jenis)	0	0	0	0	0	3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	4	100.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
24	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN	Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan (orang)	0	36 orang	6.503.956.500	40 orang	11.992.000.000	40 orang	14.252.100.000	40 orang	7.320.000.000	40 orang	12.525.360.000	40 orang	6.650.000.000		
24.13	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	Jumlah maskin yang memperoleh pelayanan kesehatan SKTM (orang)	0	36 orang	125.000.000	40 orang	125.000.000	40 orang	125.000.000	40 orang	125.000.000	40 orang	125.000.000	40 orang	200.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA	Persentase rumah sakit yang sesuai standar	0	50%	6.503.956.500	65%	11.992.000.000	70%	14.252.100.000	75%	7.320.000.000	80%	12.525.360.000	85%	6.650.000.000		
26.02	Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit	Jumlah ruang poliklinik rumah sakit jiwa	0	1 dokumen perencanaan	3.343.346.900	Lantai 1	7.500.000.000	Lantai 2	5.000.000.000					0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.03	Pembangunan gudang obat/apotik	Jumlah gudang obat/apotik yang dibangun (gedung)	0	0	-	0	-	0	-	1 unit	770.000.000					RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.04	Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)	Jumlah penambahan ruang rawat inap rumah sakit jiwa (gedung)	0	0	-	0	-	2 unit (ranap Klas III geriatri dan anak)	2.000.000.000	2 unit (Klas II)	2.500.000.000	2 unit (Klas I)	2.500.000.000	1 unit (VIP)	3.500.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.15	Pembangunan kamar jenazah	Terbangunnya kamar jenazah rumah sakit (gedung)	0	0	-	0	-	1 gedung	1.102.100.000	0	-	0	-	0	-	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.17	Rehabilitasi Bangunan rumah sakit	Jumlah bangunan rumah sakit jiwa yang direhabilitasi (bangunan)	0	0	1.095.100.000	1 unit IGD	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Awal Tahun	2016		2017		2018		2019		2020		2021		Penanggung Jawab	Lokasi
				Realisasi Target	Pagu Indikatif	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah jenis alat-alat kesehatan (medis dan non medis) yang diadakan (jenis)	0	17 jenis	679.299.800	10 jenis	1.300.000.000	10 jenis	1.300.000.000	10 jenis	1.300.000.000	10 jenis	1.300.000.000	10 jenis	1.300.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.19	Pengadaan obat-obatan RS	Jumlah jenis obat-obatan rumah sakit yang diadakan (jenis)	0	122 jenis	649.999.900	150 jenis	800.000.000	150 jenis	850.000.000	150 jenis	900.000.000	150 jenis	950.000.000	150 jenis	1.000.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.20	Pengandaan ambulance/mobil jenazah	Jumlah ambulance/ mobil jenazah yang diadakan (unit)	0	0	0	0	0	2	500.000.000	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.23	Pengadaan bahan-bahan logistik RS	Jumlah bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan (jenis)	0	128 jenis	315.000.000	128 jenis	315.000.000	128 jenis	350.000.000	128 jenis	400.000.000	128 jenis	450.000.000	128 jenis	500.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.25	Pengembangan Tipe Rumah Sakit	Jumlah dokumen Peningkatan Kelas RS Khusus B	0	0	-	0	0	1	500.000.000	1	500.000.000	1	300.000.000	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.32	Pembuatan AMDAL RS Jiwa Kalawa Atei	Jumlah dokumen AMDAL yang dibuat (dokumen)	0	1	421.209.900	0	0	0	0	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Sarana Bangunan Radiologi	Terbangunnya gedung radiologi rumah sakit jiwa (gedung)	0	0	-	1 gedung	1.827.000.000	0	-	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
	Kalibrasi Peralatan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan	Terkalibrasinya peralatan medis, penunjang dan keperawatan (jenis)	0	0	-	0	-	5	100.000.000	5	100.000.000	5	100.000.000	5	100.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembangunan Gedung IPSRS	Terbangunnya gedung IPSRS (gedung)	0	0	-	0	0	0	1 gedung	600.000.000			0	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembangunan Gedung Rehabilitasi Medik	Terbangunnya gedung rehabilitasi medik (1 gedung)	0	0	-	0	0	0	0	0	-	1 gedung	5.175.360.000	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembangunan Gedung Rehabilitasi Mental dan Sosial	Terbangunnya gedung rehabilitasi mental dan sosial (unit)	0	0	-	0	0	2 unit (laki-laki dan wanita)	2.000.000.000	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembangunan Gedung Perpustakaan, Keswamas dan Penyuluhan PKMRS	Terbangunnya gedung perpustakaan, Keswamas dan Penyuluhan PKMRS (gedung)	0	0	-	0	0	0	0	-	1 unit	1.500.000.000	0	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembuatan SIM Rumah Sakit	Jumlah jenis SIM rumah sakit jiwa yang dibuat (jenis)	0	0	0	0	-	1	300.000.000	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
26.	Pembangunan PICU (Psikiatri Intensif Care Unit)	Terbangunnya ruang PICU	0	0	0	0	1	1 unit	1.600.000.000	0	-	0	-	0	0	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
27	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA	Peresentase rumah sakit yang sesuai standar	0	65%	20.000.000	70%	80.000.000	75%	75.000.000	80%	90.000.000	85%	105.000.000	90%	115.000.000		
27.16	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Jumlah peralatan instalasi pengolahan limbah rumah sakit yang dipelihara	0	0	-	1 unit	50.000.000	1 unit	40.000.000	1 unit	45.000.000	1 unit	50.000.000	1 unit	50.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah alat-alat kesehatan rumah sakit yang dipelihara	0	0	-	5 jenis	15.000.000	5 jenis	15.000.000	5 jenis	15.000.000	5 jenis	15.000.000	5 jenis	15.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
27.22	Pemeliharaan instalasi listrik rumah sakit	Jumlah instalasi listrik rumah sakit yang dipelihara	0	6 gedung	20.000.000	6 gedung	15.000.000	6 gedung	20.000.000	7 gedung	30.000.000	8 gedung	40.000.000	9 gedung	50.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
28	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN																
28.03	Kemitraan pengolahan limbah rumah sakit	Terjalinnnya kemitraan terhadap pengolahan limbah rumah sakit	0	0	0	0	-	1 dok	50.000.000	1 dok	50.000.000	1 dok	50.000.000	1 dok	50.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
28.04	Kemitraan alih teknologi dan kesehatan	Terjalinnnya kemitraan terhadap alih teknologi dan kesehatan	0	0	0	0	-	1 dok	60.000.000	1 dok	60.000.000	1 dok	60.000.000	1 dok	60.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome)	Kondisi Awal Tahun	2016		2017		2018		2019		2020		2021		Penanggung Jawab	Lokasi
				Realisasi Target	Pagu Indikatif	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)	Target	Plafon (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
36	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN	Jumlah orang dapat mengakses layanan kesehatan	0	1.750	77.923.800	1.925	78.000.000	2.117	156.000.000	2.328	156.000.000	2.560	156.000.000	2.816	200.000.000		
36.02	Bimbingan Akreditasi ke RS	Jumlah Tim Akreditasi RSJ yang mendapatkan bimbingan (orang)	0	28 org	77.923.800	28 org	78.000.000	28 org	156.000.000	28 org	156.000.000	28 org	156.000.000	28 org	200.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
36.24	Workshop Persiapan Akreditasi	Jumlah workshop persiapan akreditasi yang dilaksanakan (kegiatan)	0	0	-	0	-	4 keg	350.000.000	4 keg	350.000.000	4 keg	350.000.000	4 keg	350.000.000	RSJ Kalawa Atei	Pulang Pisau
59	PROGRAM PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT	Nilai akreditasi rumah sakit	0	RS Perdana	333.376.500	RS Perdana Terverifikasi	529.600.000	RS Perdana Terverifikasi	760.000.000	RS Paripurna	820.000.000	RS Paripurna	880.000.000	RS Paripurna	940.000.000		
59.01	Akreditasi RS	Terselenggaranya persiapan akreditasi RSJ Kalawa Atei setiap tahunnya (kegiatan)	0	1 kegiatan	315.013.150	1 kegiatan	125.000.000	1 kegiatan	350.000.000	1 kegiatan	400.000.000	1 kegiatan	450.000.000	1 kegiatan	500.000.000	RSJ Kalawa Atei	Luar daerah, dalam daerah
59.02	Peningkatan Mutu Pelayanan	Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar (orang)	0	40 orang	18.363.350	41 orang	404.600.000	41 orang	410.000.000	41 orang	420.000.000	41 orang	430.000.000	41 orang	440.000.000	RSJ Kalawa Atei	Luar daerah, dalam daerah